

LAPORAN TAHUNAN

TAHUN BUKU 2024





KATA PENGANTAR

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga selanjutnya disebut dengan BPRS BDW secara berkala menyajikan Laporan Keuangan tahunan. Laporan Direksi tahun 2024 ini merupakan salah satu dokumen yang disajikan dengan tujuan memberikan gambaran faktual tentang kinerja perusahaan, dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sistematika dan materi yang disajikan dalam menyusun laporan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Laporan tahunan ini terdiri dari pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik, selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, kami menyadari bahwa penyusunan laporan tahunan ini masih terdapat kekurangan di sana-sini, untuk itu kritik, saran, koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 30 April 2025

PT BPR Syariah Bangun Drajat Warga



Mardiyana, S.Pd., MM.

Direktur Utama

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Direksi - ii

DAFTAR ISI - iii

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan – 1
2. Kepengurusan – 2
3. Permodalan dan Kepemilikan Perusahaan – 2
4. Struktur Modal – 4
5. Struktur Organisasi – 5
6. Riwayat Perusahaan – 6

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Kinerja Keuangan – 7
2. Rasio Keuangan – 9

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Aktivitas Perusahaan – 11
2. Peristiwa Penting tahun 2022 – 11
3. Perkembangan Usaha – 12
 - a. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga – 12
 - b. Penyaluran Dana – 13
4. Permodalan – 14
5. Aktivitas Lainnya – 16

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan Perkembangan Perusahaan – 18
2. Implementasi Manajemen Risiko – 19

LAPORAN PEMERIKSAAN, PENGAWASAN DAN AUDIT

1. Laporan Dewan Pengawas Syariah – 23
2. Laporan Dewan Komisaris – 26
3. Kebijakan Akuntansi yang signifikan - 30
4. Hasil Audit Oleh Akuntan Publik – 33

SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN-34

Lampiran-lampiran

- A. Neraca
- B. Laporan Laba Rugi
- C. Laporan Perubahan Ekuitas
- D. Laporan Arus Kas
- E. Laporan Komitmen Kontijensi
- F. Laporan penerimaan dan penyaluran Dana Zakat Wakaf
- G. Laporan penerimaan dan penggunaan dana kebajikan
- H. Laporan perubahan dana investasi terkait



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN



LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Berawal usulan/ide dari Majelis Ekonomi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendirikan lembaga keuangan islam, dan kemudian orang-orang yang tergabung dalam keanggotaan Muhammadiyah sebanyak 42 orang berkumpul dan *berazzam*/berniat dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan apa yang menjadi cita-cita/usulan tersebut.

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT pada hari Rabu, 02 Februari 1994 telah berdiri PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga yang berkedudukan di Ngipik, Baturetno, Banguntapan, Bantul dan diresmikan oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah waktu itu Bapak KH. Akhmad Azhar Basyir, MA. (Alm).

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga (BPR Syariah BDW) didirikan berdasarkan Akte Notaris Muhammad Agus Hanafi, SH sesuai No. 33 tanggal 24 Februari 1993, dengan akte perubahan No. 18 tanggal 15 Mei 1993 dari Notaris yang sama, serta disahkan dengan SK Menteri Kehakiman No. C2-4457.HT.01.01.1993 tanggal 10 Juni 1993. Pada tanggal 7 Desember 1992 Ijin prinsip dari Menteri Keuangan turun dan persyaratan yang ditentukan telah lengkap, maka pada tanggal 30 Nopember 1993 Ijin Operasional dikeluarkan dengan No. 275/KM17/1993.

Perkembangan BDW terus meningkat diperlukan kantor yang lebih luas dan posisi yang strategis sehingga diputuskan mencari lokasi untuk kantor pusat. Pada tahun 2002 dengan dukungan PWM DIY Alhamdulillah BDW berhasil membeli sebidang tanah dan membangun gedung di Jl. Gedongkuning Selatan 131 Yogyakarta. Peresmian perpindahan kantor pusat dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2003 oleh Kepala Bank Indonesia Yogyakarta Bapak Amril Arif pada waktu itu, penandatanganan prasasti oleh Bapak Prof. Drs. Asymuni Abdurrahman Mewakili Persyarikatan Muhammadiyah. Selanjutnya kantor yang lama berubah fungsi menjadi kantor kas Ngipik.

Melihat prospek Kantor kas Bantul yang memiliki potensi pengembangan yang cukup menarik maka, bekerjasama dengan Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PDM Kabupaten Bantul sepakat untuk membuka Kantor Cabang Bantul Kota agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat di wilayah Bantul, dengan rencana lokasi lebih strategis yaitu di kompleks Balai Muslimin Jl. Jendral Sudirman 79 Bantul Yogyakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat nomor S-310/K041/2015 tanggal 16 Juni 2015 diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Bantul Ibu Hj. Sri Suryo Widati pada hari Selasa tanggal 07 Juli 2015 M / 20 Ramadhan 1436 H. Dikarenakan kantor cabang ini menempati gedung yang sebelumnya digunakan untuk kantor kas Bantul, sehingga secara ketentuan kantor kas Bantul yang ada harus ditutup.

Perkembangan pasar BPR Syariah BDW semakin meluas sehingga untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat kota, maka pada tanggal 27 Mei 2017 dibuka kantor kas kota yang berkedudukan di Jl. Sultan Agung No.14, Yogyakarta (Kompleks PDM Kota Yogyakarta). Kantor kas ini diperuntukkan bagi warga kota Yogyakarta, supaya lebih dekat dalam melaksanakan transaksi keuangannya.

BPR Syariah BDW meluaskan jaringan kantor dengan membuka kantor kas di Wates, pada Sabtu 8 Oktober 2021, sehingga lengkap sudah BPRS BDW hadir di semua wilayah tingkat 2 (kabupaten Kota) di Yogyakarta. Kantor Kas Wonosari pada Sabtu, 11 Desember 2021 resmi naik status menjadi Kantor Cabang yang diresmikan oleh Wakil Bupati Gunung Kidul Bapak Heri Susanto, S.Kom., M.Si. untuk meningkatkan peran yang lebih dalam melayani masyarakat di Gunung Kidul. Pada tanggal 25 Februari 2023 resmi dinaikan status kantor kas wates menjadi kantor cabang Wates yang diresmikan oleh PJ Bupati Kulon Progo bapak Drs. Tri Saktiyana, M.Si, supaya bisa mengembangkan sayapnya jauh lebih luar lagi. Di tahun 2024 dilakukan penutupan kantor kas Moyudan, dikarenakan pertumbuhan perekonomian yang kurang stabil di daerah Moyudan, sehingga biaya operasional lebih besar dari pendapatan yang diperoleh di kantor kas Moyudan, sehingga pada tanggal 25 April 2024 kantor kas Moyudan resmi ditutup.

Seiring perjalanan waktu dan bergantinya periodisasi kepengurusan maupun penambahan modal disetor, maka anggaran dasarpun mengalami perubahan terakhir tahun 2024. Tidak terkecuali setelah Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diundangkan, maka kata Perkreditan juga berubah menjadi Pembiayaan, sehingga menjadi PT. Bank **Pembiayaan** Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga. Kemudian dengan adanya peraturan terbaru Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), maka nomenklatur kata Pembiayaan juga berubah menjadi PT. Bank **Perekonomian** Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga, dan telah disahkan pada tanggal 2 Oktober 2024.

2. Kerpengurusan

Tabel 1
Pengurus Perusahaan per 31 Desember 2024

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Gita Danupranata, SE., MM.
Komisaris	Dr. Riduwan, SE., M.Ag.
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Dr. Muhammad Khaeruddin Hamsin, MA.
Anggota	Prof. Rizal Yaya, SE., M.Sc., P.hD., Ak. CA. CRP
Direksi	
Direktur Utama	Mardiyana, S.Pd., MM.
Direktur Operasional YMFK dan MR	Sindu Rifai, ST.,MM.
Direktur Bisnis	Rachmad, SEI., M.Si.

3. Permodalan dan Kepemilikan Perusahaan

Tabel 2
Daftar Pemegang Saham Per 31 Desember 2024

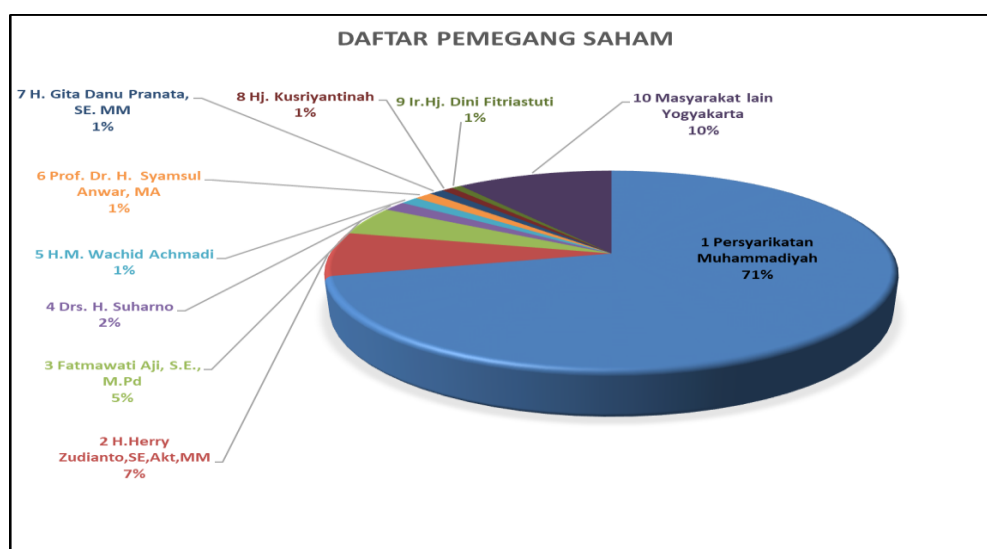
Nomor	Nama	Saham		%
		Lembar	Nominal (Rp.,-)	
1	PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH	1,184,605	11,846,050,000	71.36
2	H.Herry Zudianto,SE,Akt,MM	118,846	1,188,460,000	7.16
3	A.R. Iskandar	5,425	54,250,000	0.33
4	Umar Abdul Aziz	1,500	15,000,000	0.09
5	Drs.H. Sukriyanto AR	6,217	62,170,000	0.37
6	H. Ismudiyanto Ismail	6,542	65,420,000	0.39
7	Hi. Askilah Assad Humam	3,900	39,000,000	0.23
8	Aussie Nur Rahmania, S.Kom	3,500	35,000,000	0.21
9	Hartoyo	500	5,000,000	0.03
10	H. Ismet Wibowo,BA	2,100	21,000,000	0.13

Nomor	Nama	Saham		%
		Lembar	Nominal (Rp.,-)	
11	Muhammad Affan, SE.MM	1,070	10,700,000	0.06
12	Han'ah Hanum	2,260	22,600,000	0.14
13	Muhammad Saleh, SE	3,000	30,000,000	0.18
14	Siti Fatimah	1,000	10,000,000	0.06
15	H. Sutario	10,750	107,500,000	0.65
16	Hi. Siti Alifivah	500	5,000,000	0.03
17	Sarmini Bachrum, MM	4,015	40,150,000	0.24
18	Prof. Drs. H. Asimuni Abdurrahman	10,000	100,000,000	0.60
19	H.M. Wachid Achmadi	20,350	203,500,000	1.23
20	Drs. Achmad Ma'ali Machfudz	5,500	55,000,000	0.33
21	Mardiyana S.Pd.	4,066	40,660,000	0.24
22	Ir. Fuad Abdullah	1,500	15,000,000	0.09
23	Prof. Dr. H. Svamsul Anwar, MA	20,000	200,000,000	1.20
24	Dr. Riduwan, S.E., M.Ag	6,000	60,000,000	0.36
25	Hi. Kasdilah Harto Suhario	1,000	10,000,000	0.06
26	Hi. Romlani Bartuni	10,175	101,750,000	0.61
27	Afifah Noor Hayati, ST	700	7,000,000	0.04
28	Hi. Eni Budiwati, SE	1,000	10,000,000	0.06
29	Isti Rokhani	1,050	10,500,000	0.06
30	Hi. Badingah, S.Sos	1,000	10,000,000	0.06
31	Hi. Nawang Wulan	850	8,500,000	0.05
32	Ir. Bambang Waskito Bakti, MM	1,000	10,000,000	0.06
33	H. Gita Danu Pranata, SE. MM	16,223	162,230,000	0.98
34	Marwan Arifin	1,735	17,350,000	0.10
35	Dana Suswati, SE	2,625	26,250,000	0.16
36	Dra.HJ Latifah Iskandar	1,150	11,500,000	0.07
37	Riyanto Hadi	600	6,000,000	0.04
38	Ir. Nurwoto	1,250	12,500,000	0.08
39	Ir.Hi. Dini Fitriastuti	11,000	110,000,000	0.66
40	Drs. H. Suharno	25,500	255,000,000	1.54
41	Drs. H. Dioko Sugihario	375	3,750,000	0.02
42	Drs. H.Marsum, MM	4,500	45,000,000	0.27
43	Amrullah Suparno	2,220	22,200,000	0.13
44	Drs.Muh Effendi	6,000	60,000,000	0.36
45	Muh. Agus Hanafi	870	8,700,000	0.05
46	Fatmawati Aji, S.E., M.Pd	77,586	775,860,000	4.67
47	Drs. Kusnul Hadi. S.H.M.Hum	2,575	25,750,000	0.16
48	Hi. Kusriyantinah	12,505	125,050,000	0.75
49	Hamdan Jauhari, SE	1,000	10,000,000	0.06
50	Marlia Khazinah, S.Farm APT	1,000	10,000,000	0.06
51	Tumin,S.Pd	1,000	10,000,000	0.06
52	Drs. Akhid Widi Rahmanta	2,000	20,000,000	0.12
53	Abdussalam Ainul	1,500	15,000,000	0.09
54	Drs. Agus Taufiq. M.Si	2,470	24,700,000	0.15
55	Triasih	1,135	11,350,000	0.07
56	Hi. Hani'ah Iskandar	1,000	10,000,000	0.06
57	Hi.Ismoyo Budiayah	1,000	10,000,000	0.06
58	Dr.Ir.M.Draiat	1,000	10,000,000	0.06
59	Widiastuti, S.Ag., MM	11,000	110,000,000	0.66
60	Muh. Hidayat Noor	1,000	10,000,000	0.06

Nomor	Nama	Saham		%
		Lembar	Nominal (Rp.,-)	
61	Maimunah Sri Murni	1.000	10.000.000	0.06
62	Hj. Sri Sedvastuti	1.000	10.000.000	0.06
63	Rusmiati	1.000	10.000.000	0.06
64	M.Husni , S.Pd	1.025	10.250.000	0.06
65	H.M. Havom Widagdo	4.081	40.810.000	0.25
66	Kurnia Dewi Anggraenv	1.000	10.000.000	0.06
67	Edi Sunarto, SE	5.000	50.000.000	0.30
68	Mamik Wiianarsih	1.000	10.000.000	0.06
69	Ummi Soerfiana	1.000	10.000.000	0.06
70	Sindu Rifai, S.T	1.000	10.000.000	0.06
71	Vera Herlina	1.500	15.000.000	0.09
72	Doni Indra Suryana	4.129	41.290.000	0.25
73	Hj. Sujarti	1.000	10.000.000	0.06
74	H. Iskanto AR , S. Ag	1.000	10.000.000	0.06
75	H. Tamijz BA	1.000	10.000.000	0.06
76	Nur Hidayat	1.025	10.250.000	0.06
77	Murni Fatimah	1.500	15.000.000	0.09
Jumlah Modal Saham		1,660,000	16,600,000,000	100

4. Struktur Modal

Modal Dasar PT BPR Syariah sebanyak 2.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar Rp.10.000,- sehingga modal dasar dengan nominal Rp. 20.000.000.000,-. Adapun modal saham yang telah disetor sebesar Rp. 16.600.000.000,-. Pemegang saham mayoritas adalah Persyarikatan Muhammadiyah yang secara otomatis menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dengan 71,36% saham yang dimiliki atau sejumlah 1.184.605 lembar saham dengan nominal Rp. 11.846.050.000,-. Dengan demikian BPRS BDW adalah termasuk Amal Usaha Milik Muhammadiyah (AUM) sebagaimana peraturan tentang AUM dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

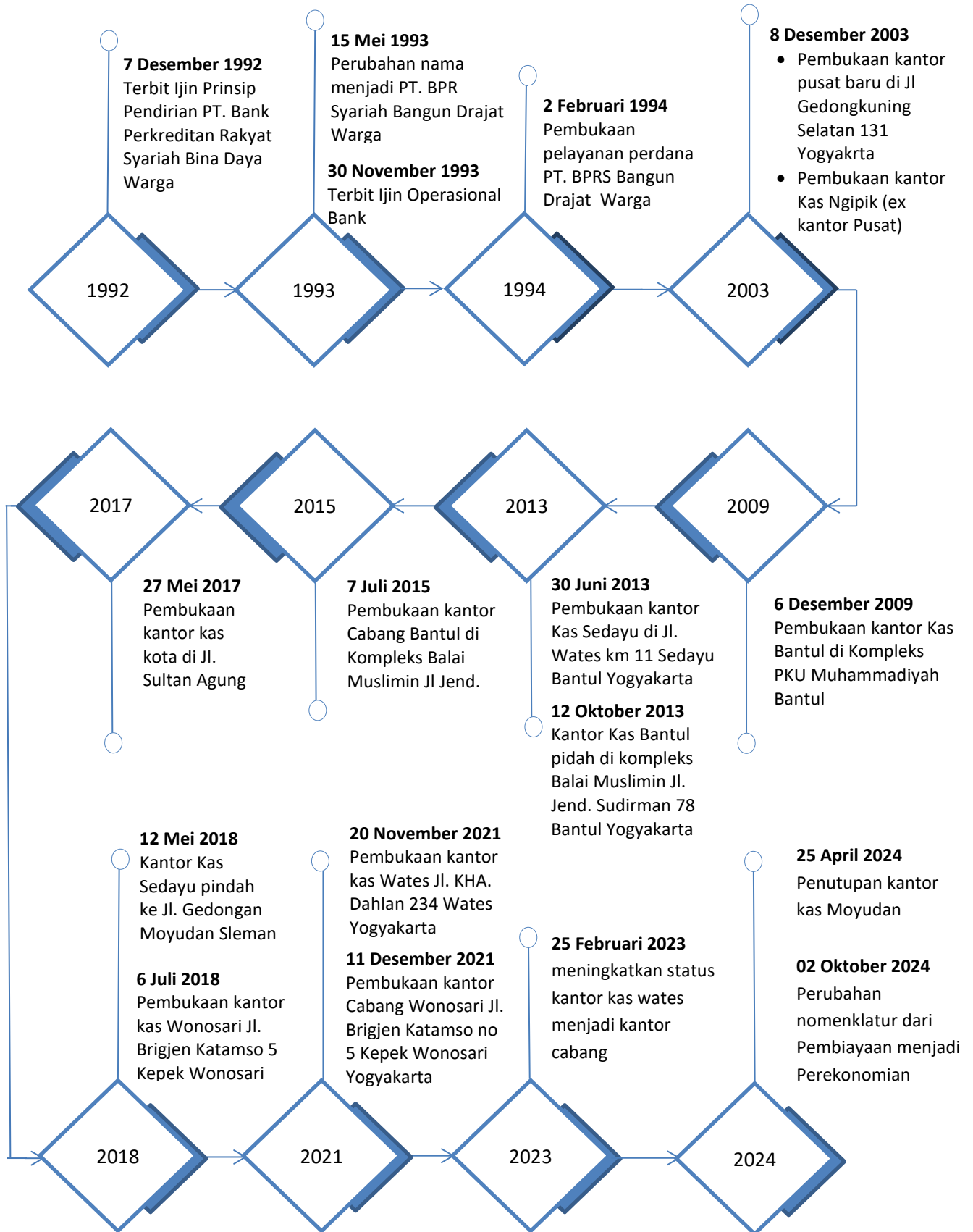


Grafik 1
Komposisi Pemegang Saham

5. Struktur Organisasi



6. Riwayat perusahaan





LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA



LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

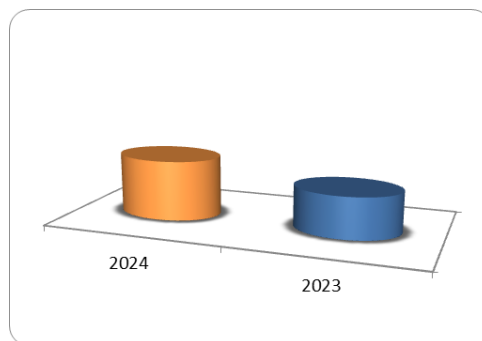
LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan tahun 2024 tumbuh 22.88% dibandingkan tahun 2023, digambarkan pada instrumen kinerja keuangan perusahaan, berikut;

a. Pendapatan

- 1) Pendapatan penyaluran dana tahun 2024 meningkat sebesar 44,59% dari Rp. 18.779.114,12 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 27.152.959,05 ribu pada tahun 2024 atau meningkat Rp. 8.373.844.93 ribu.
- 2) Pendapatan operasional lain pada tahun 2024 tumbuh 0,62 % dari Rp. 427.945,51 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 430.582,68 ribu, atau tumbuh sebesar Rp. 2.637,17 ribu.



- 3) Pendapatan non operasional tahun 2023 sebesar Rp. 102.792,21 ribu turun pada tahun 2024 menjadi Rp. 1.830 ribu atau turun (98,22%).
- 4) Distribusi Bagi Hasil bagi pemilik dana tahun 2024 sebesar Rp. 7.530.302,43 ribu meningkat sebesar Rp. 2.761.735,80 ribu atau tumbuh 57,92% dibandingkan tahun 2023 yang didistribusikan sebesar Rp. 4.768.566,63 ribu.

Dengan demikian total pendapatan setelah distribusi bagi hasil tahun 2024 sebesar Rp. 20.053.239,30 ribu, meningkat sebesar Rp. 5.614.746,30 ribu atau meningkat 38,89 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 14.438.493 ribu.

Tabel 3
Pertumbuhan Pendapatan 2023-2024

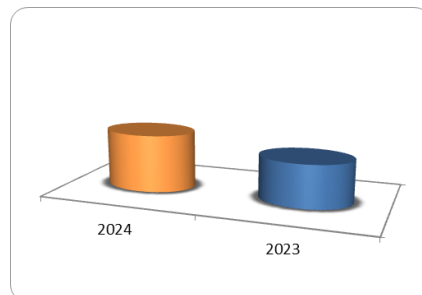
Rp. ribu

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp.	%
Pendapatan Operasional setelah Basil	20,053,239.30	14,438,493.00	5,614,746.30	38.89%
Pendapatan Operasional Penyaluran Dana	27,152,959.05	18,779,114.12	8,373,844.93	44.59%
Pendapatan Operasional lain	430,582.68	427,945.51	2,637.17	0.62%
Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	(7,530,302.43)	(4,768,566.63)	(2,761,735.80)	57.92%
Pendapatan Non Operasional	1,830.00	102,792.21	(100,962.21)	-98.22%

b. Beban

- 1) Beban Operasional tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 33,78% dari Rp. 11.069.142,51 ribu di tahun 2023 menjadi Rp. 14.808.553,04 ribu pada tahun 2024.
- 2) Bonus tabungan wadiah pada tahun 2024 sebesar Rp. 975.243,76 ribu atau turun sebesar Rp.100.530,44 ribu atau (9,34 %) dibandingkan tahun 2023 Rp. 1.075.774,21 ribu.

- 3) Beban Administrasi dan Umum pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.943.060,66 ribu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp. 1.615.925,55 ribu.
- 4) Beban Personalia tahun 2024 tumbuh 25,88% dari Rp. 5.916.020,29 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 7.447.237,98 ribu.



- 5) Beban Penghapusan Aktiva Produktif tahun 2024 sebesar Rp. 3.814.508,20 ribu meningkat cukup signifikan 103,66% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp. 1.872.995,93 ribu, hal ini disebabkan adanya peningkatan Outstanding pembiayaan, peningkatan ABA (Antar bank aktiva) dan pembentukan PPAP sesuai dengan peraturan POJK 29.
- 6) Beban non operasional pada tahun 2023 sebesar Rp. 178.407,40 ribu meningkat sebesar Rp. 20.120,60 ribu atau 11,28% menjadi Rp. 198.528 ribu pada tahun 2024.

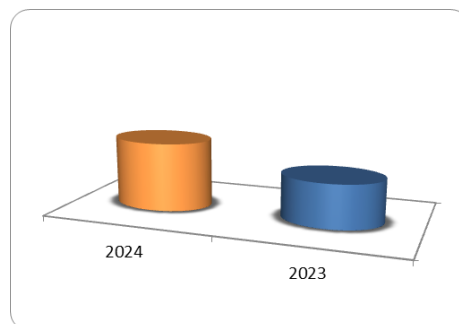
Tabel 4
Pertumbuhan Beban 2023-2024

Rp. ribu

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp.	%
Beban Operasional	14,808,553.04	11,069,142.51	3,739,410.53	33.78%
Bonus Titipan Wadiah	975,243.76	1,075,774.21	(100,530.44)	-9.34%
Beban Administrasi & Umum	1,943,060.66	1,615,925.55	327,135.11	20.24%
Beban Personalia	7,447,237.98	5,916,020.29	1,531,217.68	25.88%
Beban PPAP	3,814,508.20	1,872,995.93	1,941,512.27	103.66%
Beban Operasional lainnya	628,502.43	588,426.53	40,075.90	6.81%
Beban Non Operasional	198,528.00	178,407.40	20,120.60	11.28%

c. Laba Usaha

- 1) Laba usaha (sebelum pajak) setelah dikurangi zakat tahun 2023 sebesar Rp. 3.211.391,92 ribu naik Rp. 1.710.396,64 ribu 53,26% menjadi Rp. 4.921.789,56 ribu tahun 2024.
- 2) Zakat perusahaan tahun 2023 sebesar Rp. 82.343,38 ribu dan seiring meningkatnya laba maka zakat pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar (53,26%) menjadi Rp. 126.199,71 ribu.



- 3) Pajak tahun 2023 sebesar Rp. 622.594,39 ribu meningkat 41,66% pada tahun 2024 menjadi Rp. 881.962,42 ribu.
- 4) Laba bersih tahun 2023 yang berhasil dibukukan sebesar Rp. 2.588.797,53 ribu mengalami peningkatan Rp. 1.451.028,61 ribu 56,05% menjadi Rp. 4.039.826,14 ribu pada tahun 2024.

Tabel 5
Pertumbuhan Laba 2023-2024

Rp. ribu

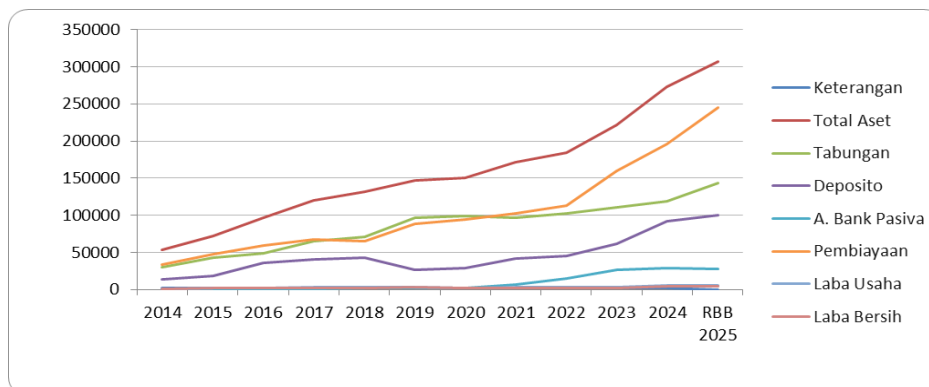
Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp.	%
Aset	272,666,907.63	221,888,334.75	50,778,572.87	22.88%
Laba Sebelum Pajak	5,047,988.27	3,293,735.30	1,754,252.97	53.26%
Zakat	126,199.71	82,343.38	43,856.32	53.26%
Pajak	881,962.42	622,594.39	259,368.03	41.66%
Laba Bersih	4,039,826.14	2,588,797.53	1,451,028.61	56.05%

Perkembangan pos-pos penting dalam 10 tahun terakhir dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6
Perkembangan Pos-pos Penting 2014 - 2024

Rp. Jutaan

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	RBB 2025
Total Aset	53,909.79	71,673.75	96,795.51	119,489.56	131,200.37	146,653.29	150,352.31	171,037.97	184,061.25	221,888.33	272,666.91	306,521.00
Tabungan	30,379.58	42,669.79	48,726.52	65,082.85	70,753.67	96,398.48	99,213.60	97,005.28	102,340.57	110,663.15	118,757.87	143,177.00
Deposito	13,250.01	18,044.08	35,836.20	40,789.15	43,086.31	26,837.00	28,547.95	41,597.20	45,689.62	61,401.77	92,120.02	99,973.00
A. Bank Pasiva	1,129.89	428.56	892.99	1,300.00	1,962.56	2,024.85	1,532.66	6,297.68	15,103.89	26,843.48	29,069.03	28,172.00
Pembiayaan	33,515.85	47,008.68	59,350.10	66,891.33	65,174.84	88,691.96	94,142.57	101,960.98	112,468.12	159,668.47	195,733.25	245,043.00
Laba Usaha	1,165.44	1,599.75	2,196.98	2,615.10	2,916.42	3,224.50	2,472.62	2,959.36	2,660.50	3,211.39	5,047.99	5,363.00
Laba Bersih	1,118.45	1,539.20	1,814.44	2,138.27	2,347.91	2,625.51	1,963.16	2,551.41	2,211.46	2,588.80	4,039.83	4,014.62



Grafik 2
Pertumbuhan Pos-pos Penting 2014 - 2024

2. Rasio Keuangan

Pertumbuhan kinerja keuangan diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2024 meliputi CAR, FDR, BOPO, ROA, ROE dan NPF.

a. Capital to Adequacy Ratio (CAR)

Rasio kecukupan modal (CAR) tahun 2023 sebesar 23,56% mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 27,49%, hal ini disebabkan karena peningkatan modal di tahun 2024.

b. Financial to Deposit Ratio (FDR)

Tingkat FDR pada tahun 2023 sebesar 79,77% mengalami peningkatan menjadi 92,16% pada tahun 2024, hal ini disebabkan karena pembiayaan mengalami kenaikan lebih besar dari peningkatan penghimpunan dana.

c. Efisiensi Biaya (Beban Operasional Pendapatan Operasional/BOPO)

Rasio efisiensi biaya atau BOPO tahun 2023 sebesar 76,66% turun menjadi 73,85% pada tahun 2024, penurunan ini terjadi karena salah satunya dari efektifitas dalam pengaturan biaya operasional perusahaan.

d. Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE)

Tingkat ROA tahun 2023 sebesar 1,77% meningkat menjadi 2,76% pada tahun 2024, sedangkan tingkat ROE sebesar 21,05 % meningkat dari tahun lalu menjadi 29,28%.

e. Non Performing Financing (NPF)

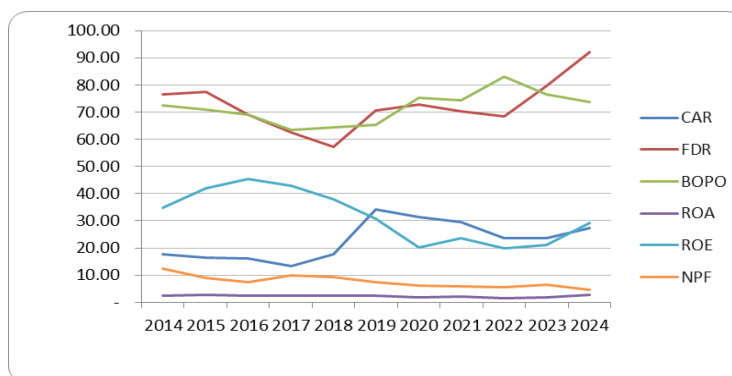
Ditinjau dari tingkat *Non Performing Finansial* (NPF) atau pembiayaan yang bermasalah, tercatat pada tahun 2024 ini mengalami penurunan. NPF tahun 2023 sebesar 6,62% menurun pada tahun 2024 menjadi 4,55%.

Tabel 7
Rasio-rasio Keuangan 2023-2024

Rasio Keuangan	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
			-/+	%
CAR	27.49	23.56	3.93	16.68%
FDR	92.16	79.77	12.39	15.53%
BOPO	73.85	76.66	(2.81)	-3.67%
ROA	2.76	1.77	0.99	55.93%
ROE	29.28	21.05	8.23	39.10%
NPF	4.55	6.62	(2.07)	-31.27%

Tabel 8
Perkembangan Rasio Keuangan 2014-2024

Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	RBB 2025
CAR	17.79	16.31	16.1	13.23	17.81	34.24	31.46	29.51	23.67	23.56	27.49	25.16
FDR	76.59	77.37	68.92	62.39	57.25	70.76	72.78	70.37	68.49	79.77	92.16	90.31
BOPO	72.43	70.99	68.92	63.4	64.55	65.3	75.45	74.26	83.18	76.66	73.85	76.26
ROA	2.46	2.64	2.5	2.41	2.41	2.46	1.77	1.99	1.6	1.77	2.76	1.75
ROE	34.91	42.05	45.42	42.77	38.07	30.89	20.31	23.64	19.91	21.05	29.28	19.32
NPF	12.34	8.86	7.39	9.86	9.38	7.49	6.24	5.97	5.45	6.62	4.55	4.9



Grafik 3
Perkembangan Rasio Keuangan 2014 - 2024



LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN



LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Aktivitas Perusahaan

Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga adalah berusaha dalam bidang jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah Islam dengan aktivitas utama menghimpun dana dalam bentuk deposito dan tabungan serta menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan. Produk bank sebagai aktivitas utama BPR Syariah BDW adalah :

- a. Simpanan, meliputi;
 - Simpanan dengan akad Wadiah (titipan), yaitu; tabungan ONH, tabungan Iqam, tabungan Amanah dan tabungan Sekolah serta tabungan Antar Bank.
 - Simpanan dengan akad Mudharabah (bagi hasil), yaitu;
 - Tabungan Mudharabah; tabungan Usaha, tabungan Pendidikan, tabungan Ummah, tabungan Masjain dan tabungan Ukhuwah
 - Deposito; deposito 1, 3, 6 dan 12 bulan.
- b. Pembiayaan, meliputi;
 - Pembiayaan dengan prinsip Tijarah (jual beli); pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bai'u Al Istishna dan Salam.
 - Pembiayaan dengan prinsip Syirkah (kerja sama); pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah.
 - Pembiayaan dengan prinsip ujarah (sewa manfaat); Ijarah, Ijarah Multijasa serta Ijarah Muntahiya Bittamlik.
 - Pembiayaan dengan prinsip Qord (kebakikan); Al Qard dan Al Qardul Hasan.

BPRS BDW disamping menjalankan bisnis dengan aktivitas utama, juga memberikan pelayanan yang bersifat jasa dan sosial, yaitu;

- a. Pelayanan Payment Point Online Banking (PPOB), yaitu pembayaran rekening listrik, telepon, internet, penjualan pulsa, serta pembayaran BPJS bekerja sama dengan Bank Muamalat.
- b. Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU)
- c. Menjadi Kantor Layanan LazisMu

2. Peristiwa Penting tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat beberapa peristiwa penting yang dilaksanakan yaitu :

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Sebagai laporan dan pertanggungjawaban pengurus kepada pemegang saham diselenggarakan RUPS tahunan untuk tutup buku 2023 pada 3 Maret 2024.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)

RUPS LB diselenggarakan pada hari Selasa, 10 September 2024 M/7 Rabiul Awwal 1446 H di Kantor Pusat PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga. RUPS LB menghasilkan keputusan :

- 1) Menyetujui dan menetapkan memperpanjang Dewan Komisaris yang akan berakhir periode kepengurusannya pada 22 September 2024 atas nama:

- a. Gita Danupranata, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen selaku Komisaris Utama, untuk periode tanggal 23 September 2024 sampai dengan 22 September 2028.
- b. Doktor Riduwan, Sarjana Ekonomi, Magister Agama selaku komisaris, untuk periode tanggal 23 September 2024 sampai dengan 22 September 2028.

Tabel 9
Susunan Kepengurusan 2024

Nama Pengurus	Jabatan Pengurus	Periode Jabatan
Dr. H. Muhammad Khaeruddin Hamsin, MA	Ketua Dewan Pengawas Syariah	25 Juli 2022 - 24 Juli 2026
Prof. Rizal Yaya, SE., M.Sc., P.hD., Ak. CA. CRP	Anggota Dewan Pengawas Syariah	20 November 2021 - 19 November 2025
Gita Danupranata, SE., MM.	Komisaris Utama	23 September 2024- 22 September 2028
Dr. Riduwan, SE., M.Ag.	Komisaris	23 September 2024- 22 September 2028
Mardiyana, S.Pd., MM.	Direktur Utama	25 Juli 2022 - 24 Juli 2026
Rachmad, SE., M.Si.	Direktur Bisnis	25 September 2023 - 24 September 2027
Sindu Rifai, ST., MM.	Direktur Operasional Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	25 Juli 2022 - 24 Juli 2026

- 2) Menyetujui perubahan nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.
- 3) Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 460.000 lembar saham senilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000,- dengan agio sebesar 30% dari harga nominal saham.

Tabel 10
Penambahan Modal Saham tahun 2024

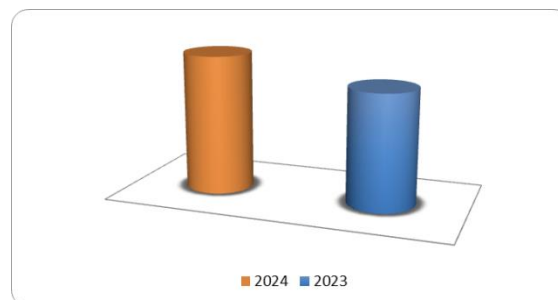
No	Nama	Saham		Agio	Total
		Lembar	Nominal		
1	Persyarikatan Muhammadiyah	394,540	3,945,400,000	1,183,620,000	5,129,020,000
2	Fatmawati Aji, S.E., M.Pd.	18,461	184,610,000	55,383,000	239,993,000
3	H.M. Hayom Widagdo	3,076	30,760,000	9,228,000	39,988,000
4	Muhammad Saleh, S.E.	500	5,000,000	1,500,000	6,500,000
5	H. Gita Danu Pranata, S.E., M.M.	5,307	53,070,000	15,921,000	68,991,000
6	H. Herry Zudianto, S.E., Akt., M.M.	28,846	288,460,000	86,538,000	374,998,000
7	Drs. Kusnul Hadi, S.H., M.Hum.	800	8,000,000	2,400,000	10,400,000
8	Drs. Agus Taufiq, M.Si.	470	4,700,000	1,410,000	6,110,000
9	Dr. Riduwan, S.E., M.Ag.	2,000	20,000,000	6,000,000	26,000,000
10	Mardiyana, S.Pd., M.M.	1,042	10,420,000	3,126,000	13,546,000
11	Prof. Drs. H. Asjmun Abdurrahman	4,958	49,580,000	14,874,000	64,454,000
	Jumlah	460,000	4,600,000,000	1,380,000,000	5,980,000,000

3. Perkembangan Usaha

Pencapaian kegiatan usaha per 31 Desember 2024, meliputi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) maupun penyaluran dana diuraikan berikut ini.

a. Penghimpunan Dana (Dana Pihak Ketiga/DPK)

Dana Pihak Ketiga masih didominasi dalam jenis tabungan sebesar 49,49% dari total dana yang dihimpun sementara deposito sebesar 38,39% dan Antar Bank Pasiva 12,11% dari total DPK tahun 2024 Rp. 239.946.918,58 ribu, meningkat 20,63% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 198.908.398,94 ribu.



1) Tabungan Wadiah

Tahun 2024 tabungan Wadiah yang dihimpun sebesar Rp. 76.405.268,27 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.953.438,41 ribu atau 2,62% dibandingkan tabungan Wadiah tahun 2023 Rp. 74.451.829,86 ribu.

2) Tabungan Mudharabah

Tahun 2023 tabungan Mudharabah yang dihimpun sebesar Rp. 36.211.323,08 ribu, naik sebesar Rp. 6.141.274,48 ribu atau 16,96% menjadi Rp. 42.352.597,56 ribu pada tahun 2024.

3) Deposito Mudharabah

Tahun 2024 deposito yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 92.120.022,00 ribu tumbuh sebesar Rp. 30.718.257 ribu atau 50,03% dibandingkan tahun 2023 yang terbukukan sebesar Rp. 61.401.765,00 ribu.

4) Antar Bank Pasiva (ABP)

Antar Bank Pasiva pada tahun 2024 sebesar Rp. 29.069.030,75 ribu tumbuh sebesar Rp. 2.225.549,75 atau 8,29% dibandingkan tahun sebelumnya yang terbukukan sebesar Rp. 26.843.481,00 ribu.

Total Penghimpunan dana tahun 2024 tumbuh sebesar 20,63%, *alhamdulillah* meski pertumbuhan paling besar berupa peningkatan deposito.

Tabel 11
Pertumbuhan Penghimpunan Dana 2023-2024

Rp. ribu

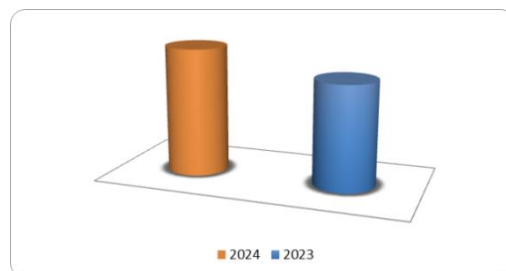
Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp.	%
Penghimpunan Dana	239,946,918.58	198,908,398.94	41,038,519.64	20.63%
Antar Bank pasiva	29,069,030.75	26,843,481.00	2,225,549.75	8.29%
Tabungan Wadiah	76,405,268.27	74,451,829.86	1,953,438.41	2.62%
Tabungan Mudharabah	42,352,597.56	36,211,323.08	6,141,274.48	16.96%
Deposito	92,120,022.00	61,401,765.00	30,718,257.00	50.03%

b. Penyaluran Dana (Pembiayaan yang diberikan)

Sebagai lembaga intermediasi, BPR Syariah BDW pada tahun 2024 *alhamdulillah* tumbuh cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari penyaluran dana meningkat 23,49% selain itu pertumbuhan antar bank aktiva mengalami peningkatan yang bagus 25,86%, sedangkan pembiayaan yang diberikan tumbuh sebesar 22,59%.

1) Pembiayaan

Seiring pertumbuhan perekonomian, BPRS BDW mengambil banyak peluang dalam penyaluran pembiayaan, sehingga dapat mengalami peningkatan, peningkatan terbesar pada sektor pembiayaan property.



Pembiayaan yang diberikan pada tahun 2024 mengalami peningkatan Rp. 36.064.779 ribu atau 22,59% dari outstanding pembiayaan tahun lalu sebesar Rp. 159.668.470,56, tumbuh menjadi Rp. 195.733.249,56 ribu pada tahun 2024. Pembiayaan yang diberikan untuk usaha mikro, kecil dan menengah dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerjanya sebesar 52,03%, sedangkan untuk sektor investasi sebesar -9,09% dan -2,10% pembiayaan pada sektor konsumtif.

2) Antar Bank Aktiva (ABA)

Antar Bank Aktiva tahun 2024 sebesar Rp. 76.053.155,65 ribu meningkat sebesar Rp. 15.625.049,28 ribu atau 25,86% dibandingkan ABA tahun sebelumnya Rp. 60.428.106,37 ribu.

Tabel 12
Pertumbuhan Penyaluran Dana Berdasarkan Penggunaan 2023-2024

Rp. ribu

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp.	%
Penyaluran Dana	271,786,405.21	220,096,576.93	51,689,828.28	23.49%
Antar Bank Aktiva	76,053,155.65	60,428,106.37	15,625,049.28	25.86%
Pembiayaan	195,733,249.56	159,668,470.56	36,064,779.00	22.59%
Modal Kerja	120,890,906.63	79,519,900.42	41,371,006.21	52.03%
Investasi	47,085,106.13	51,795,356.34	(4,710,250.21)	-9.09%
Konsumtif	27,757,236.80	28,353,213.80	(595,977.00)	-2.10%

Tabel 13
Pertumbuhan Penyaluran Dana Berdasarkan Akad 2023-2024

Rp. ribu

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp.	%
Penyaluran Dana	271,786,405.21	220,096,576.93	51,689,828.28	23.49%
Antar Bank Aktiva	76,053,155.65	60,428,106.37	15,625,049.28	25.86%
Pembiayaan	195,733,249.56	159,668,470.56	36,064,779.00	22.59%
Murabahah	121,539,471.10	101,934,219.99	19,605,251.12	19.23%
Mudharabah	7,035,633.73	9,041,788.14	(2,006,154.42)	-22.19%
Musarakah	38,769,843.20	26,780,878.63	11,988,964.57	44.77%
Ijarah	17,973,714.04	12,072,399.67	5,901,314.37	48.88%
Multijasa	1,231,921.38	1,811,645.35	(579,723.97)	-32.00%
Qard	4,166.67	-	4,166.67	100.00%
Istishna	9,178,499.44	8,027,538.78	1,150,960.66	14.34%

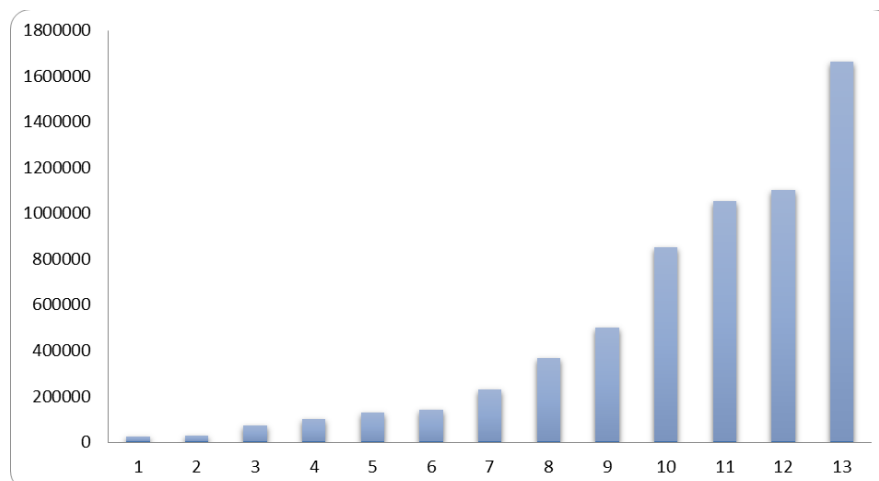
4. Permodalan

Penambahan modal disetor tahun 2023 sebanyak 100.000 lembar atau Rp. 1.000.000.000,- telah mendapatkan persetujuan OJK dan terbukukan menjadi modal disetor pada tanggal 21 oktober 2024. Selain itu terdapat penambahan setoran modal sebesar Rp. 4.600.000.000 yang telah terbukukan pada modal disetor pada tanggal 23 oktober 2024 . Dengan demikian saham disetor pada 31 Desember 2024 menjadi sebanyak 1.660.000 lembar atau Rp. 16.600.000.000,-.

Tabel 14
Perkembangan Modal Disetor 2024

Rp. ribu

Tahun ke	Tahun	Lembar	Nominal Rp.
1	1994	20,000	200,000
4	1997	27,500	275,000
9	2002	70,288	702,880
12	2005	100,000	1,000,000
13	2006	125,000	1,250,000
14	2007	138,981	1,389,810
19	2012	229,004	2,290,040
21	2014	366,004	3,660,040
23	2016	500,000	5,000,000
25	2018	850,000	8,500,000
27	2020	1,050,000	10,500,000
28	2021	1,100,000	11,000,000
30	2024	1,660,000	16,600,000



Grafik 4
Perkembangan Saham Disetor

Tabel 15
Laporan Perubahan Ekuitas 2024

Rp. ribu

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Ekuitas - Bersih
Saldo per 31 Desember 2022	12,300,000.00	3,384,709.18	2,691,791.49	18,376,500.67
Setoran Modal 2023		-	-	
Pembagian Laba 2022	-	-	(2,182,285.00)	(2,182,285.00)
Pengurangan Cadangan		436,457.00	-	436,457.00
Laba Bersih 2023	-	-	2,588,797.53	2,588,797.53
Saldo per 31 Desember 2023	12,300,000.00	3,821,166.18	3,098,304.02	19,219,470.20
Setoran Modal 2024	5,980,000.00	-	-	5,980,000.00
Pembagian Laba 2023	-	-	(2,528,671.82)	(2,528,671.82)
Pengurangan Cadangan		505,734.36	-	505,734.36
Laba Bersih 2024	-	-	4,039,826.14	4,039,826.14
Saldo per 31 Desember 2024	18,280,000.00	4,326,900.54	4,609,458.35	27,216,358.89

5. Aktivitas Lainnya

Aktivitas selain bisnis murni perbankan, BDW juga memberikan pelayanan, diantaranya;

a. Payment Point Online Banking (PPOB)

Fasilitas pelayanan kepada nasabah dan masyarakat pada umumnya dengan PPOB yang merupakan pendapatan lain atau *fee base income*. Payment point yang dapat dilayani adalah menerima pembayaran biaya listrik (PLN), telepon, pulsa dll. Disamping itu juga pendapatan fee transfer uang antar bank, dengan bekerja sama Bank Umum Syariah.

Tabel 16
Pendapatan Lain

Rp. ribu

Keterangan	Fee (Ribu)
Fee PPOB	2,113.25
Fee Transfer Uang	6,109.00
Total	8,222.25

b. Zakat Infaq dan Shodaqah

Tahun 2024 telah mentasarufkan baik Zakat Perusahaan (CSR) maupun Zakat Infaq dan Shodaqah yang dihimpun; ZIS yang disalurkan pada tahun 2024 sebesar Rp. 283.497,09 ribu yang telah ditasyarufkan dalam 6 pilar program lazisMu yaitu; pilar pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah, sosial kemanusiaan dan program rutin seperti Ramadhan, qurban dll.

Tabel 17
Laporan Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat Tahun 2024

Rp. ribu

Uraian	2024	2023
Sumber dana ZIS awal periode	213,804.84	142,419.81
Sumber dana ZIS		
- Zakat dari pihak ketiga bukan bank	137,060.61	120,165.66
- Zakat dari bank	126,199.71	82,343.38
- Infaq dan shodaqoh	-	-
Jumlah sumber dana	263,260.32	202,509.04
Penggunaan dana ZIS		
- Disalurkan ke Lembaga/pihak lain	150,561.23	-
- Disalurkan sendiri	132,935.85	131,124.01
Jumlah penggunaan dana	283,497.09	131,124.01
Kenaikan (penurunan) Sumber atas Penggunaan	(20,236.77)	(66,005.55)
Sumber dana ZIS akhir periode	193,568.07	213,804.84

Tabel 18
Laporan Penerimaan dan Pengelolaan Dana Kebajikan Tahun 2024

Rp. ribu

URAIAN	CATATAN	2024	2023
SUMBER DANA QORDH			
a. Infaq dan Shodaqoh	Dari karyawan, pengurus, sisa bayar listrik	2,459	2,224
b. Denda			
c. Sumbangan/Hibah			
d. Pendapatan non halal	Bunga Bank Konvensional	-	-
e. Angsuran Pinjaman Qord			
f. Lain - lain	Lain - lain dan selisih kas lebih	-	100
Total Sumber Dana		2,459	2,324
PENGUNAAN DANA QORDH			
a. Pinjaman			
b. Sumbangan	Kegiatan dakwah, pembangunan masjid, romadhon, sosial, qurban, beasiswa, lain - lain	258	179
Total Penggunaan qordh		258	179
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		2,201	2,144
Sumber dana qordh pada awal tahun		28,454	26,310
Sumber dana qordh pada akhir tahun		30,655	28,454

c. Wakaf Uang

Sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU) BDW bekerja sama dengan Nazhir Wakaf Uang Muhammadiyah pada tahun 2024 berhasil menerima wakaf uang dari masyarakat sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 19
Laporan Wakaf Uang Tahun 2024

Rp. ribu

Keterangan	Rp.	Total Wakaf	Bagi Hasil
Wakaf Uang			
Wakaf Uang Abadi	58,990.03		
Wakaf Uang Temporer	4,500.00		
Jumlah Wakaf Uang		63,490.03	
Bagi Hasil			2,281.00
TOTAL		63,490.03	2,281.00



KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN



LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan Pengembangan Perusahaan

Parameter pencapaian tujuan perusahaan tidak hanya diukur dari aspek kuantitatif saja, kinerja kualitatif juga perlu menjadi perhatian perusahaan seperti kemampuan manajemen mencapai target yang telah ditetapkan, penerapan tata kelola perusahaan, penerapan budaya kepatuhan dan manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi, dan pemenuhan kepentingan bagi seluruh *stakeholder*. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penyempurnaan kebijakan internal, penguatan pengendalian internal, dan penguatan implementasi manajemen risiko sebagai upaya perwujudan tata kelola yang baik.

a. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan, beberapa aktivitas yang telah dilakukan diantaranya :

- 1) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan, baik dari pihak ekstern (Otoritas Jasa Keuangan, akuntan publik dan otoritas lain) dan pihak intern (Internal Auditor, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah).
- 2) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap aktivitas utama perusahaan, yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan layanan jasa keuangan, serta perencanaan pengembangan aktivitas utama perusahaan.
- 3) Penyempurnaan kebijakan dan ketentuan internal guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.
- 4) Dalam upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kerja karyawan, dilakukan perubahan struktur organisasi pada bulan Juli 2024.

b. Peningkatan Kualitas dan Daya Dukung SDM

Peningkatan dan penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia merupakan komitmen Perusahaan sebagai upaya peningkatan kinerja perusahaan dan mewujudkan tujuan Perusahaan.

Tahun 2024 terdapat 3 karyawan yang resign dan 2 karyawan pensiun. Pada tahun ini rekrutmen dilaksanakan dua kali pada tahap I diperoleh sebanyak 3 karyawan, tahap II sebanyak 3 karyawan. Dengan demikian jumlah karyawan pada posisi 31 Desember 2024 sebanyak 69 karyawan.

Tabel 20
Perkembangan Daya Dukung SDM 2024

Uraian	2024			2023		
	Putra	Putri	Jumlah	Putra	Putri	Jumlah
Pascasarjana (S-2)	2	2	4	2	2	4
Sarjana (S-1)	19	26	45	22	22	44
Diploma	4	1	5	3	1	4
SLTA	13	2	15	13	2	15
Jumlah	38	31	69	40	27	67

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penyesuaian kebijakan internal terkait dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang merupakan respon dari POJK Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas SDM. Bank wajib menyediakan dana Pendidikan minimal 3% dari total biaya tenaga kerja tahun sebelumnya guna mendukung peningkatan kompetensi SDM. Secara garis besar, pendidikan dan pelatihan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan integritas dan peningkatan pemahaman keislaman.
- 2) Peningkatan Kompetensi, antara lain;
 - Mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga, instansi dan organisasi asosiasi secara daring maupun luring.
 - Sertifikasi Direksi dan Pejabat Eksekutif.
 - Seminar-seminar dan Workshop serta sosialisasi ketentuan-ketentuan baru secara *online* maupun offline.
 - Studi banding ke BPRS-BPRS guna untuk menambah gambaran pengalaman di BPRS lainnya.
 - Kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kualitas SDM.

Biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2024 sebesar Rp. 278,71 juta dari rencana Rp. 291,20 juta atau terealisasi 95,71%.

c. **Penyempurnaan Sistem Aplikasi Perbankan**

Dalam rangka meningkatkan keandalan sistem, optimalisasi operasional dan pelayanan pada nasabah serta penyesuaian dengan peraturan-peraturan (POJK, SEOJK, SAK ETAP dan APU-PPT), maka terus dilakukan beberapa penyempurnaan terhadap aplikasi *core banking*, aplikasi SINBAD (sistem informasi internal bangun drajat warga) dan Jaringan antar kantor menggunakan VPN dan jaringan internet secara mandiri maupun bekerjasama dengan vendor (pihak ke 3). Dalam pengembangan aplikasi tersebut juga menyesuaikan dengan Sistem prosedur dengan melakukan penyempurnaan SOP yang berkaitan dengan penyelenggaraan Teknologi Informasi.

d. **Kegiatan Promosi**

Kegiatan promosi sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih mengenalkan bank kepada masyarakat, menjalin hubungan lebih erat serta meraih pasar baru. Kegiatan promosi pada tahun 2024 ini diantaranya;

- 1) Promosi melalui berbagai kegiatan di masyarakat maupun instansi lain (*sponsorship*)
- 2) Pembuatan *pamflet*, *backdrop* maupun *standing banner*
- 3) Kegiatan sosial, keagamaan, literasi dan edukasi tentang perbankan syariah.
- 4) Melaksanakan Gerakan lingkungan hidup melalui Program Satu Rekening Satu Pohon

2. **Implementasi Manajemen Risiko**

Sebagai upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Bank senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas profil risiko dan Kualitas penerapan manajemen risiko.

Penguatan budaya manajemen risiko bagi seluruh jenjang organisasi masih menjadi tugas besar bagi Bank, akan tetapi Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan manajemen risiko ke seluruh jenjang organisasi baik dalam aktivitas bisnis maupun operasional BPR Syariah BDW.

a. Risiko Pembiayaan

Profil Risiko kredit/pembiayaan posisi desember 2024 di peringkat 3 (sedang), Pertumbuhan penyaluran pembiayaan pada tahun 2024 tumbuh positif, BPR Syariah BDW telah menetapkan *risk sectoral acceptance* yang bertujuan untuk menyebar potensi risiko yang dimiliki Bank dari aktivitas penyaluran dana berdasarkan sektor ekonomi. Pada tahun 2024, penyaluran dana yang dilakukan oleh BPR Syariah BDW terkonsentrasi pada sektor Konstruksi yang dinilai masih memiliki prospek positif kedepan dengan menguatkan analisa dalam sektor konstruksi.

Dari sisi kualitas pembiayaan yang disalurkan, terdapat penurunan pembiayaan bermasalah akan tetapi pembiayaan berkualitas rendah pada periode 31 Desember 2024 mengalami peningkatan. Untuk menekan hal tersebut, upaya yang telah dilakukan diantaranya:

- Melakukan restrukturisasi terhadap pembiayaan bermasalah
- Penyusunan skala prioritas penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Upaya penjualan agunan sebagai *second way out* melalui lelang maupun mediasi.
- Perbaikan kualitas pembinaan nasabah yang dilakukan oleh petugas

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan, upaya yang telah dilakukan antara lain:

- Penetapan jenjang kewenangan pemutus pembiayaan
- Pendidikan dan pelatihan bagi account officer khususnya Pendidikan dan pelatihan terkait analisa pembiayaan
- Bekerjasama dengan pihak asuransi jiwa
- Melakukan perikatan agunan secara sempurna
- Mengendalikan risiko berdasarkan sektor ekonomi

sebagai upaya penerapan manajemen risiko kredit pada tahun 2024 telah dibentuk PPAP sesuai dengan POJK Nomor 29 tahun 2019 sehingga jumlah pembentukan PPAP meningkat secara signifikan, dari tahun 2023 sebesar Rp. 1.604.093 meningkat sebesar Rp 1.899.533 menjadi Rp. 3.503.626 di tahun 2024.

b. Risiko Operasional

Risiko operasional berkaitan dengan proses, sistem, SDM, dan faktor eksternal yang sulit diprediksi. Terdapat peningkatan risiko operasional yang disebabkan oleh proses penggabungan berdasarkan POJK Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Sehingga dalam penilaian profil risiko operasional ada di peringkat 4 (Tinggi) sehingga BPR Syariah BDW perlu meningkatkan cadangan risiko operasional dalam proses merger tersebut.

Dari sisi SDM, terdapat peningkatan risiko operasional karena pelanggaran ketentuan yang berdampak bagi Bank namun tidak signifikan dan masih dalam batas toleransi. hal

tersebut telah diselesaikan dengan baik oleh bank, dalam hal mitigasi risiko operasional yang mengakibatkan kerugian bagi pihak bank, upaya yang telah dilakukan antara lain:

- Penetapan kewenangan berjenjang dalam proses bisnis dan operasional bank
- Penerapan *dual controlling* pada setiap proses operasional bank
- Penetapan SOP rekam cadang dan pemulihan data sebagai mitigasi adanya gangguan sistem dan kehilangan data
- Mengadakan Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan
- Pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan mitra
- Pemetaan SDM sesuai dengan potensi dan kualifikasi yang dimiliki

c. Risiko Kepatuhan

Profil risiko kepatuhan desember 2024 di peringkat 3 (sedang), Sebagai Lembaga keuangan yang *high regulated and high risk* tentunya BPR Syariah BDW senantiasa berupaya untuk melaksanakan bisnis bank sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip Syariah. Penyesuaian kebijakan internal secara berkala merupakan salah satu upaya BPR Syariah BDW untuk mengendalikan risiko kepatuhan. Secara garis besar, tidak terdapat ketidaksesuaian terhadap ketentuan perundang-undangan dan prinsip Syariah.

Upaya yang telah dilakukan untuk pengendalian risiko kepatuhan, adalah:

- Melaksanakan sosialisasi secara berkala terhadap ketentuan yang berlaku
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh SDM
- Melakukan pengkinian kebijakan internal yang berlaku
- Melakukan review berkala atas seluruh klausul perjanjian yang dimiliki oleh Bank

d. Risiko Likuiditas

Penilaian profil risiko likuiditas pada desember 2024 ada di peringkat 2 (rendah), pengelolaan manajemen dana likuiditas dengan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang diperlukan baik untuk realisasi pembiayaan maupun likuiditas untuk penabung dan deposan yang melakukan penarikan dilakukan dengan baik.

Tabel 21
Laporan Profil Risiko Desember 2024

Jenis Risiko	Penilaian Risiko Posisi Laporan		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	3	3	3
Risiko Operasional	4	3	4
Risiko Kepatuhan	3	3	3
Risiko Likuiditas	2	3	2
Peringkat Risiko			3



LAPORAN PEMERIKSAAN, PENGAWASAN DAN AUDIT



LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

LAPORAN PEMERIKSAAN, PENGAWASAN DAN AUDIT

Perusahaan harus dijalankan dengan tata kelola yang baik, sehingga pemeriksaan, pengawasan dan audit dilaksanakan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai ketentuan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan dan pengawasan dilaksanakan dari intern yaitu Audit Intern, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah maupun ekstern dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

1. Laporan Dewan Pengawas Syariah

LAPORAN PENGAWASAN TERHADAP KEGIATAN USAHA BPR SYARIAH TAHUN 2024 PT BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA (BDW)

Penguatan pengendalian intern, penerapan manajemen risiko, dan budaya kepatuhan telah menjadi tantangan utama bagi BPR Syariah BDW. Hal ini tidak hanya sebuah kebutuhan bagi BPR Syariah BDW untuk terwujudnya tata kelola yang baik, tapi juga sudah merupakan bagian dari regulasi pemerintah terutama oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk diimplementasikan dalam pengelolaan BPR Syariah BDW. Regulasi yang ada maupun praktik pengelolaan yang baik menuntut peran serta aktif Dewan Pengawas Syariah dalam memperkuat pengendalian internal organisasi, penerapan manajemen risiko dan budaya kepatuhan pada prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.

Secara operasional dan bisnis perbankan, praktik dalam Lembaga Keuangan Syariah harus didasarkan pada prinsip Syariah yang tertuang dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Fatwa DSN-MUI). Ketentuan-ketentuan dalam Fatwa DSN-MUI tersebut merupakan prinsip-prinsip syariah yang menjadi landasan dan sekaligus sebagai ciri Lembaga Keuangan Syariah.

Tugas DPS dalam pelaksanaan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR Syariah dalam kaitannya penerapan prinsip Syariah di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
- b. Memastikan terselenggaranya manajemen risiko dalam kaitannya penerapan prinsip Syariah
- c. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan BPR Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf c, tugas Dewan Pengawas Syariah paling sedikit meliputi:
 - 1) mengevaluasi kebijakan dan Standar Operasional Prosedur BPR Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah
 - 2) mengawasi proses pengembangan produk baru BPR Syariah agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
 - 3) meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru BPR Syariah yang belum ada fatwanya

- 4) melakukan evaluasi secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa BPR Syariah
- 5) meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja di BPR Syariah untuk pelaksanaan tugasnya.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) di PT BPR Syariah BDW dalam melakukan pengawasannya menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Memeriksa dokumen-dokumen akad (Surat Akad) dan dokumen lainnya yang terkait untuk melihat sejauh mana pemenuhan berbagai syarat dan ketentuan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Meminta penjelasan dan klarifikasi serta informasi yang diperlukan kepada pihak Direksi atau kepada staf terkait di BPR Syariah BDW bila diperlukan.
- c. Mengkaji tujuan, karakteristik, fatwa dan/atau akad yang digunakan sebagai dasar dalam rencana penerbitan produk dan aktivitas baru dan meminta penjelasan dari Direksi atau staf terkait mengenai hal tersebut untuk menentukan kesesuaiannya dengan Prinsip Syariah atau fatwa yang berlaku.
- d. Mengkaji fitur, mekanisme, persyaratan, ketentuan, sistem dan prosedur produk dan aktivitas baru terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
- e. Memberikan pendapat (Opini Syariah) terkait aspek pemenuhan prinsip Syariah atas produk dan aktivitas baru yang akan dikeluarkan.
- f. Memberikan pendapat (Opini Syariah) terkait aspek pemenuhan prinsip Syariah atas permasalahan-permasalahan yang terjadi, khususnya yang telah dimintakan oleh pihak Direksi.
- g. Memberikan pendapat (Opini Syariah) terhadap hal-hal yang menjadi temuan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau hal-hal lain, apabila opini tersebut diperlukan.
- h. Melakukan pelaporan hasil pengawasan penerapan prinsip syariah setiap semester (Semester I: periode Januari-Juni dan Semester II : periode Juli-Desember) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Anggota DPS pada PT BPR Syariah BDW adalah:

1. Dr. Muhammad Khaeruddin Hamsin, MA (Ketua)
2. Prof. Rizal Yaya, SE., M.Sc., PhD., Ak. CA. CRP (Anggota)

Hasil pemeriksaan DPS terhadap kegiatan BPR Syariah BDW sebagai berikut:

- a. Kegiatan operasional yang dijalankan BPR Syariah BDW pada dasarnya telah memenuhi ketentuan dan prinsip syariah, khususnya yang berkaitan dengan ketentuan prosedur akad yang berkaitan dengan rukun dan syarat bertransaksi, seperti; para pihak bertransaksi telah cakap hukum; obyek-obyek transaksi halal; dan dengan demikian, akad-akad pendanaan dan pembiayaan yang dilakukan telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI;
- b. Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam pengamatan dan pemeriksaan yang telah dilakukan pada periode 2024 menyatakan bahwa kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan dan jasa pada PT BPR Syariah BDW pada dasarnya telah memenuhi prinsip syariah dan tidak

ditemukan pelanggaran fatal, meskipun ada beberapa aspek yang masih harus terus dicermati dan diusahakan peningkatan kesyariahannya, antara lain :

- 1) Pelaksanaan pembiayaan murabahah, walaupun pihak PT BPR Syariah BDW telah melakukan pembelian terhadap barang yang akan dijual, bukti pembelian barang tidak ditemukan pada beberapa transaksi. Hal ini telah dikomunikasikan kepada jajaran Direksi, Account Officer dan Legal untuk dapat diperbaiki di kemudian hari.
 - 2) Pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah sudah menggunakan istilah yang tepat dan pasal-pasal dalam surat akad yang sudah diisi secara lengkap. Akan tetapi pelaporan hasil usaha pembiayaan tersebut belum seluruhnya bisa dilaksanakan, khususnya bagi usaha berskala kecil, sekalipun sudah diusulkan adanya form laporan nasabah yang dapat diisi di rumah, namun belum juga sepenuhnya dapat terlaksana karena kurangnya literasi nasabah tentang hal tersebut;
 - 3) Pada aktivitas penghimpunan dana, seluruh dokumen formulir penghimpunan dana dan akad penghimpunan dana telah diisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 4) Dalam Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat yang diajukan ke OJK, PT BPR Syariah telah merevisi penggunaan istilah “Penyaluran kepada Badan Amil Zakat” ke “Lembaga Amil Zakat” sesuai saran dari DPS pada tahun yang lalu mengingat zakat BPR Syariah BDW disalurkan kepada LAZISMU yang merupakan Lembaga Amil Zakat, bukan Badan Amil Zakat.
- c. DPS pada periode 2024 telah melakukan wawancara secara acak kepada beberapa nasabah BPR Syariah BDW, kendati masih ada nasabah yang tidak memahami jenis akad yang disepakati, secara umum terdapat peningkatan pemahaman nasabah terhadap akad pembiayaan yang disepakati. Untuk itu upaya edukasi kepada nasabah dan calon nasabah perlu terus ditingkatkan.
- d. DPS berpendapat bahwa perhitungan dan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan BPR Syariah BDW sudah sejalan dengan ketentuan syariah
- e. Pada periode 2024, DPS meningkatkan koordinasi dengan seluruh pengurus, PE Kepatuhan, dan karyawan dalam kaitannya dengan penerapan prinsip Syariah.

Yogyakarta, 31 Januari 2025 M

01 Syaban 1446 H

PT. BPRS BANGUN DRAJAT WARGA

Dewan Pengawas Syariah

- | | |
|--|---------|
| 1. Dr. H. Muhammad Khaeruddin Hamsin, MA | Ketua |
| 2. Prof. Rizal Yaya, SE., M.Sc., PhD., Ak. CA. CRP | Anggota |



2. Laporan Dewan Komisaris

Sebagai Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan BPR Syariah BDW sesuai dengan anggaran dasar dan visi misi perusahaan, tentunya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan implementasi prinsip-prinsip tata kelola dan pilar implementasi tata kelola di BPR Syariah BDW. Tantangan bagi perkembangan BPR Syariah saat ini tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan saja, melainkan juga kinerja-kinerja kualitatif seperti penerapan manajemen risiko sebagai upaya perwujudan tata kelola perusahaan yang baik.

a. Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024, Direksi telah berupaya bekerja secara maksimal dengan selalu menjaga peningkatan pertumbuhan bisnisnya. Kinerja tahun 2024 aset Bank mengalami pertumbuhan 22,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian aset tahun 2024 dibandingkan Rencana Bisnis Bank mencapai 107,44%. Penghimpunan dana tumbuh 20,63% YoY, dengan tingkat ketercapaian dari RBB 106,40%, sedangkan pembiayaan yang diberikan mengalami pertumbuhan 22,59% YoY dengan tingkat ketercapaian 101,98%. Pada tahun 2024 ini laba bersih terbukukan sebesar Rp. 4.039,83 juta atau mengalami pertumbuhan sebesar -56,05% YoY dengan tingkat ketercapaian dari target dalam RBB 131,23%.

Tabel 22
Ketercapaian Posisi Keuangan Tahun 2024

(Rp. Ribu)

Uraian	2023	2024		RBB 2024	
		Realisasi	Pertumbuhan	Proyeksi	Ketercapaian
Asset	221,888,334.75	272,666,907.63	22.88%	253,789,441.00	107.44%
Penghimpunan Dana	198,908,398.94	239,946,918.58	20.63%	225,515,464.02	106.40%
a. Antar Bank Pasiva	26,843,481.00	29,069,030.75	8.29%	31,823,692.00	91.34%
b. Tabungan Wadiah	74,451,829.86	76,405,268.27	2.62%	88,846,629.13	86.00%
c. Tabungan Mudharabah	36,211,323.08	42,352,597.56	16.96%	39,225,327.88	107.97%
d. Deposito	61,401,765.00	92,120,022.00	50.03%	65,619,815.00	140.38%
Penyaluran Dana	220,096,576.93	271,786,405.21	23.49%	250,494,364.00	108.50%
a. Antar Bank Aktiva	60,428,106.37	76,053,155.65	25.86%	58,562,904.00	129.87%
b. Pembiayaan	159,668,470.56	195,733,249.56	22.59%	191,931,460.00	101.98%
Modal Kerja	79,519,900.42	120,890,906.63	52.03%	78,902,654.00	153.22%
Investasi	51,795,356.34	47,085,106.13	-9.09%	54,447,598.00	86.48%
Konsumtif	28,353,213.80	27,757,236.80	-2.10%	58,581,208.00	47.38%
Aktiva & Inventaris	1,151,063.93	1,067,054.26	-7.30%	657,600.00	162.26%
Ekuitas	19,219,470.20	27,216,358.89	41.61%	23,033,191.00	118.16%
Total Pendapatan Setelah Basil	14,438,493.00	20,053,239.30	38.89%	17,801,455.50	112.65%
Total Beban Operasional	11,069,142.51	14,808,553.04	33.78%	13,731,922.86	107.84%
Laba Bersih	2,588,797.53	4,039,826.14	56.05%	3,078,379.00	131.23%

Sedangkan untuk ketercapaian rasio keuangan, untuk rasio CAR tercapai 27,49% dari target 34,19% dengan peningkatan sebesar 16,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio FDR tercapai 92,16% mengalami peningkatan sebesar 15,53% dari tahun lalu. Rasio BOPO terealisasi 73,85% dari target 76,79% mengalami penurunan sebesar -3,67%. Rasio ROA tercapai 2,76% mengalami peningkatan sebesar 55,93%. Rasio NPF dengan target 4,90% terealisasi 4,55%, meskipun NPF telah turun dari tahun sebelumnya yaitu 6,62%, BPRS harus tetap berhati-hati dalam melakukan pelemparan pembiayaan baik dalam penajaman terhadap proses analisis dan pemutus pembiayaan.

Tabel 23
Ketercapaian Posisi Keuangan Tahun 2024

dalam (%)

Uraian	2023	2024		RBB 2024	
		Realisasi	Pertumbuhan	Proyeksi	Ketercapaian
Capital Adequacy Ratio (CAR)	23.56	27.49	16.68	34.19	80.40
Finance to Deposit Ratio (FDR)	79.77	92.16	15.53	85.11	108.28
Efisiensi Biaya (BOPO)	76.66	73.85	(3.67)	76.79	96.17
Return on Asset (ROA)	1.77	2.76	55.93	1.53	180.39
Return on Equity (ROE)	21.05	29.28	39.10	16.11	181.75
Non Performing Financing (NPF)	6.62	4.55	(31.27)	4.90	107.69

Secara umum, Tingkat Kesehatan Bank (TKS) pada tahun 2024 berdasarkan penilaian Tata kelola, Manajemen Risiko, Permodalan, dan Rentabilitas sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK, tingkat kesehatan BPR Syariah BDW adalah 2 atau **“SEHAT”**.

b. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi dan peninjauan kembali atas penerapan tata kelola dan manajemen risiko di BPR Syariah BDW yang merupakan komitmen BPR Syariah BDW dalam penguatan tata kelola perusahaan. Hal ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya penguatan pengendalian internal dan penguatan tata kelola BPR Syariah BDW dari sisi pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan perbaikan dan penguatan sisi tata kelola. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan peringkat tata kelola berdasarkan *self assessment* terhadap pelaksanaan tata kelola untuk tahun 2024 menghasilkan peringkat komposit (PK) 1,5 atau predikat **“Sangat Baik”**.

Masih terdapat evaluasi dari sisi jenjang kewenangan yang perlu kembali dilakukan review dan pendetailan oleh Direksi agar tercipta pengendalian internal dan *dual control* yang kuat bagi operasional dan bisnis BPR Syariah BDW. Selanjutnya Direksi perlu menjaga konsistensi atas penerapan tata kelola yang baik bagi BPR Syariah BDW. Secara khusus, Direksi harus segera adaptif atas perubahan pilar tata kelola BPR Syariah sebagaimana disampaikan dalam POJK 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata kelola BPR dan BPR Syariah serta POJK 25 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata kelola Syariah Bagi BPR Syariah sehingga penilaian tata kelola selanjutnya tidak mengalami penurunan.

Terdapat peningkatan kualitas implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi pada tahun 2024. *Tools* yang digunakan untuk mengukur risiko dan pengendalian atas *eksposur* risiko yang dimiliki oleh Bank atas setiap aktivitas operasional dan bisnis secara konsisten telah digunakan dan dievaluasi. Sehingga risiko yang dimiliki BPR Syariah BDW dapat diukur dengan jelas. Meskipun demikian, penguatan kualitas penerapan manajemen risiko dari sisi Sumber Daya Manusia di seluruh jenjang organisasi perlu menjadi perhatian bagi Direksi. Bahwa penerapan manajemen risiko dan penguatan budaya manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jenjang organisasi BPR Syariah BDW.

Dewan Komisaris berkolaborasi dengan Dewan Pengawas Syariah melakukan “gelar perkara” yang menghadirkan Direksi, Unit Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Audit Internal dan Auditee atau unit kerja terkait selaku pemilik risiko. Hal ini dilaksanakan untuk melakukan kajian Bersama atas temuan berulang dan temuan yang berdampak signifikan bagi BPR Syariah BDW. Kegiatan ini merupakan salah satu aktivitas pengawasan dan tindak lanjut atas temuan Audit Internal.

Disamping hal tersebut, Dewan Komisaris juga melaksanakan pengawasan terhadap efektivitas pengendalian intern dan pelaksanaan RBB dilakukan melalui pelaksanaan tugas Audit Intern. Melalui mekanisme komunikasi yang ada, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal BPR Syariah, Audit Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Rekomendasi dan Saran

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian saran/arahan/nasihat kepada Direksi dalam mengelola Bank, memberikan rekomendasi dan saran, sebagai berikut :

- 1) Tingkat pertumbuhan aset cukup baik dengan peningkatan 22,88% jika dibandingkan dengan tahun lalu pada semester yang sama. Pertumbuhan aset ini harus dipertahankan dengan tetap perlu menjaga efisiensi biaya. Besaran ROA pada bulan Desember 2024 adalah 2,76% melebihi target yang diharapkan sebesar 1,53% dan mengalami peningkatan dari tahun lalu dimana nilai ROA sebesar 1,77%. Sehingga target pencapaian pertumbuhan positif untuk ROA dapat terealisasi. Kondisi ini harus selalu dipertahankan untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan.
- 2) Target nilai NPF pada semester II 2024 sebesar 4,90% tercapai 4,55% dengan kata lain BPR Syariah BDW dapat mencapai target yang diharapkan. Akan tetapi nilai pembiayaan berkualitas rendah mengalami peningkatan, hal ini harus menjadi perhatian, dimana terdapat kelemahan dalam pembinaan terhadap nasabah pembiayaan baik yang telah dilakukan relaksasi pembiayaan maupun nasabah pembiayaan dalam perhatian khusus. Hal ini harus segera ditangani oleh BPR Syariah BDW agar tidak menjadi bom waktu bagi Bank yang secara domino berdampak pada peningkatan nilai NPF. Penajaman terhadap proses analisis dan pemutus pembiayaan juga perlu ditingkatkan dalam rangka pengendalian risiko kredit.

- 3) Dalam hal pengendalian risiko operasional, BPR Syariah BDW perlu meningkatkan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh SDM untuk memitigasi adanya kesalahan yang disebabkan oleh SDM dan berdampak signifikan bagi BPR Syariah BDW. Penerapan *reward and punishment* perlu terus dievaluasi agar peningkatan kinerja SDM dapat terus terjaga.
- 4) Optimalisasi seluruh jaringan Kantor BPR Syariah BDW agar terus ditingkatkan dengan membuat target-target perolehan funding maupun financing.
- 5) Peningkatan kerjasama dengan Amal Usaha Muhammadiyah supaya terus dilakukan dan diperluas lingkupnya dengan mengoptimalkan jaringan kantor yang sudah ada guna peningkatan penyaluran pembiayaan untuk menekan idle money dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- 6) Dalam penyaluran pembiayaan Sindikasi dengan BPR Syariah tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah serta analisa pembiayaan lebih tajam.
- 7) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kegiatan pelatihan/pendidikan perbankan syariah, mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan di kantor maupun di luar kantor khususnya dalam mempertajam analisa kelayakan usaha nasabah oleh Account Officer dan prinsip-prinsip syariah.
- 8) Manajemen harus memprioritaskan pengembangan teknologi untuk mendukung operasional Bank modern yang didukung dengan anggaran dan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang teknologi.

Demikian laporan kami terkait pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Operasional Bank tahun 2024 PT BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga (BDW).

Yogyakarta, 2 Februari 2025

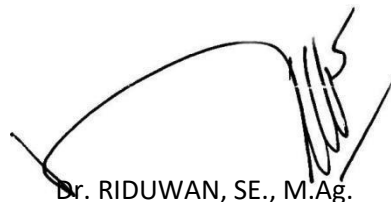
PT. BPRS BANGUN DRAJAT WARGA

Dewan Komisaris,



GITA DANUPRANATA, SE., MM.

Komisaris Utama



Dr. RIDUWAN, SE., M.Ag.

Komisaris

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013.

Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan dilakukan dengan metode akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban perusahaan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan.

Penilaian Piutang

Piutang Murabahah dan Piutang Istishna disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Dalam pembiayaan murabahah, Bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran, menerima faktur pembelian/kwitansi dan menyerahkan faktur pembelian kepada Bank selaku pemberi kuasa. Pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo pembiayaan dengan memperhitungkan penyisihan penilaian kualitas aset. Margin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan pembiayaan murabahah. Istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*). Berdasarkan akad istishna', pembeli menugaskan penjual untuk menyediakan barang pesanan (*mashnu'*) sesuai spesifikasi yang disyaratkan untuk diserahkan kepada pembeli dengan cara pembayaran dimuka atau tangguh.

Penilaian Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibuatkan penyisihannya penilaian kualitas aset. Pembiayaan Musyarakah merupakan kerjasama yang terjadi di antara pemilik dana (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan

modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dengan memperhitungkan penyisihan penilaian kualitas aset.

Pinjaman Qardh disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penilaian kualitas aset.

Aset Ijarah

Aset ijarah disajikan dalam laporan keuangan dengan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset ijarah. Penyisihan penghapusan aset ijarah adalah sebagaimana aset tetap.

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

Pendapatan dan Beban Bagi Hasil/Bonus

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bagi hasil atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan.

Pendapatan bagi hasil atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

Pendapatan dari jual beli berupa margin Murabahah, salam, serta istisna paralel diakui pada saat penerimaan angsuran.

Pendapatan Ijarah diakui pada saat angsuran sewa (ijarah) diterima oleh bank dari nasabah. Pendapatan dari transaksi multijasa diakui pada saat angsuran diterima dari nasabah.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Perusahaan wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih. Besarnya pembentukan PPKA sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat Syariah tanggal 29 November 2024 sebagai berikut:

Lancar : 0,5% dari Saldo Debet

Dalam Perhatian Khusus : 3% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Kurang Lancar : 10% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Diragukan : 50% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Macet : 100% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 02/POJK.03/2021 dan 18/POJK.03/2021 perubahan dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perbankan Rakyat dan Bank Perbankan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 telah dicabut, sehingga BPR atau BPRS wajib membentuk penyisihan penilaian kualitas aset sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar.

Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya

pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat (tahun)
Gedung	5%	20
Kendaraan	25%	4
Inventaris Golongan I	25%	4
Inventaris Golongan II	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM sebesar:

Agunan berupa tanah

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Agunan berupa kendaraan bermotor

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

Perpajakan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas

penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *corona virus diseases 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen).

PT BPRS Bangun Drajat Warga pada tahun buku 2024 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan

4. Hasil Audit Oleh Akuntan Publik

Laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh **Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono, Ak., CPA., CA.**

Opini dari Akuntan Publik; *laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) di Indonesia.*



**SURAT PERNYATAAN TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA**



LAPORAN TAHUNAN
TAHUN BUKU 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1.

Nama

Kewarganegaraan

Alamat

Jabatan

: Mardiyana, S.Pd., M.M

: Indonesia

:

: Cibuk Kidul RT/RW 008/023 Margoluwih Seyegan Sleman

: Direktur Utama

2.

Nama

Kewarganegaraan

Alamat

Jabatan

: Sindu Rifai, S.T., M.M

: Indonesia

:

: Kralas RT 02 Canden Jetis Bantul

: Direktur Operasional YMFK & MR

3.

Nama

Kewarganegaraan

Alamat

Jabatan

: Rachmad, S.Ei., M.Si

: Indonesia

:

: Perum GSS Blok GG No.12Argorejo Sedayu Bantul

: Direktur Bisnis

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga, dengan ini menyatakan bahwa laporan tahunan Bank periode Desember 2024 yang disampaikan melalui Apollo sebagai berikut :

a.

Bertanggung jawab terhadap kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR Syariah;

b.

Bertanggung jawab terhadap penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank

c.

Memastikan bahwa data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR Syariah hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Kantor Pusat

Jl. Gedongkuning Selatan 131 Yogyakarta

Telp. (0274) 413552, 389877

Email : bprs.bdw@gmail

 BPRS Bangun Drajat Warga

 BPRS_BDW

 www.bprs-bdw.co.id

 0274 413 552

Kantor Cabang Bantul

Jl. Jenderal Sudirman, No. 79, Bantul

Telp. (0274) 6460543 (Kompleks Balai Muslimin)

Kantor Kas Kota

Jl. Sultan Agung No. 14 Yogyakarta

Telp. (0274) 387498

Kantor Cabang Wonosari

Jl. Brigen Katamso No. 5, Kepek Wonosari

Telp. (0274) 2901764

Kantor Kas Ngipik

Jl. Manggisari, Baturetno, Banguntapan, Bantul

Telp (0274) 373584

Kantor Cabang Wates

Jl. KH Ahmad Dahlan No. 234, Dalangan, Wates

Telp. (0274) 7724957

Penyampaian data dan/atau informasi sebagaimana huruf b dan huruf c merupakan pemenuhan penyampaian Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan bank.

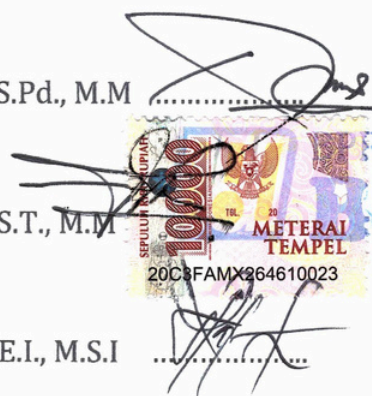
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Bantul, 25 April 2025

Mardiyana, S.Pd., M.M

Sindu Rifai, S.T., M.M

Rachmad, S.E.I., M.S.I


R SYARIAH
DW
METERAI
TEMPEL
20C3FAMX264610023



LAMPIRAN



LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

**PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset			
Kas	3	290,972,800	270,753,700
Penempatan pada bank lain	4	76,053,155,650	60,428,106,366
Piutang	5	130,717,970,543	109,961,758,763
Pembiayaan	6	45,805,476,928	35,822,666,778
Pembiayaan ijarah	7	16,576,831,008	11,076,919,557
Piutang transaksi multijasa	8	1,231,921,384	1,811,645,352
Qardh	9	4,166,666	-
Penyisihan penilaian kualitas aset	10	(3,503,626,385)	(1,604,093,225)
Istishna dalam penyelesaian	11	-	-
Aset tetap dan inventaris	12	3,684,496,822	3,482,131,822
Akumulasi penyusutan aset tetap	13	(2,627,255,079)	(2,346,855,402)
Jumlah-bersih		1,057,241,743	1,135,276,420
Aset tidak berwujud	14	9,812,519	15,787,511
Aset lain-lain	15	4,422,984,770	2,969,513,531
Jumlah aset		272,666,907,626	221,888,334,753

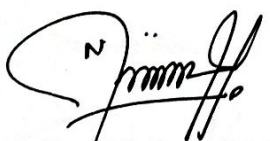
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

04 Februari 2025,

Disusun oleh,

Direview,

Disetujui oleh,


Nurmi Susanti, S.Pd
Kadiv. Operasional


Sindur Rifai, S.T., M.M
Direktur Opr. YMFK & MR


BPR SYARIAH BDW
Rachmad, S.E.I., M.S.I
Direktur Bisnis


Mardiyana, S.Pd., M.M
Direktur Utama

Kantor Pusat

Jl. Gedangkuning Selatan 131 Yogyakarta
Telp. (0274) 413552, 389877
Email : bprs.bdw@gmail

BPRS Bangun Drajat Warga BPRS_BDW
www.bprs-bdw.co.id 0274 413 552

Kantor Cabang Bantul

Jl. Jenderal Sudirman, No. 79, Bantul
Telp. (0274) 6460543 (Kompleks Balai Muslimin)

Kantor Kas Kota
Jl. Sultan Agung No. 14 Yogyakarta
Telp. (0274) 387498

Kantor Cabang Wonosari

Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kepek Wonosari
Telp. (0274) 2901764

Kantor Kas Ngipik
Jl. Manggisari, Saturetno, Banguntapan, Bantul
Telp (0274) 373584

Kantor Cabang Wates

Jl. KH Ahmad Dahlan No. 234, Dalangan, Wates
Telp. (0274) 7724957

PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kewajiban			
Kewajiban segera	16	1,619,709,066	1,534,169,542
Tabungan wadiah	17	76,405,268,271	74,451,829,858
Dana investasi tidak terikat	16	134,472,619,562	97,613,088,078
Kewajiban kepada bank lain	18	29,069,030,747	26,843,481,929
Kewajiban imbalan kerja	19	140,961,444	207,561,207
Kewajiban lain-lain	20	3,742,959,647	2,018,733,939
Jumlah Kewajiban		245,450,548,738	202,668,864,554
Ekuitas			
Modal disetor	21	16,600,000,000	11,000,000,000
Tambahan modal disetor	22	1,680,000,000	1,300,000,000
Cadangan umum	23	4,326,900,543	3,821,166,179
Saldo laba	24		
Laba/Rugi tahun lalu		569,632,201	509,506,491
Laba tahun berjalan		4,039,826,145	2,588,797,530
Jumlah Ekuitas		27,216,358,888	19,219,470,199
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		272,666,907,626	221,888,334,753

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

04 Februari 2025,

Disusun oleh,

Direview,

Disetujui oleh,


Nurmi Susanti, S.Pd
Kadiv. Operasional


Sindu Rifai, S.T., M.M
Direktur Opr. YMFK & MR


BPR SYARIAH BDW
Rachmad, S.E.I., M.S.I
Direktur Bisnis


Mardiyana, S.Pd., M.M
Direktur Utama

PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
Catatan		2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
		25,243,677,981	17,019,652,769
		1,914,281,070	1,759,461,351
		430,582,684	427,945,512
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	25	27,588,541,736	19,207,059,632
BEBAN OPERASIONAL			
	26	(7,530,302,432)	(4,768,566,628)
	27	(975,243,762)	(1,075,774,207)
	28	(7,447,237,975)	(5,916,020,293)
	29	(2,571,563,097)	(2,204,352,081)
	30	(3,819,510,225)	(1,872,997,951)
	31	-	-
Jumlah Beban Operasional		(22,343,857,491)	(15,837,711,159)
LABA OPERASIONAL		5,244,684,245	3,369,348,473
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
	32	1,830,000	102,792,207
	33	(198,528,000)	(178,407,400)
Pendapatan Non Operasional Bersih		(196,698,000)	(75,615,193)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		5,047,986,245	3,293,733,280
Zakat	34	(126,199,707)	(82,343,383)
Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Penghasilan	35	(881,962,417)	(622,594,390)
LABA		4,039,824,121	2,588,795,507

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

04 Februari 2025,

Disusun oleh,

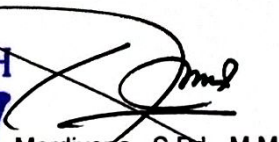
Direview,

Disetujui oleh,


 Nurmi Susanti, S.Pd
 Kadiv. Operasional


 Sindu Rifai, S.T., M.M
 Direktur Opr. YMK & MR


BPR SYARIAH BDW
 Bachman, S.Pd., M.S.
 Direktur Bisnis


 Mardiyana, S.Pd., M.M
 Direktur Utama

PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2022	11.000.000.000	1.300.000.000	3.384.709.178	2.691.791.494	18.376.500.672
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	-
Pembagian laba tahun 2022	-	-	-	(2.182.285.003)	(2.182.285.003)
Pembentukan (penggunaan) cadangan	-	-	436.457.001	-	436.457.001
Laba (Rugi) bersih 2023	-	-	-	2.588.797.530	2.588.797.530
Saldo tanggal 31 Desember 2023	11.000.000.000	1.300.000.000	3.821.166.179	3.098.304.021	19.219.470.199
Penambahan setoran modal	5.600.000.000	(1.000.000.000)	-	-	4.600.000.000
Agio saham	-	1.380.000.000	-	-	1.380.000.000
Pembagian laba tahun 2023	-	-	-	(2.528.671.820)	(2.528.671.820)
Pembentukan (penggunaan) cadangan	-	-	505.734.364	-	505.734.364
Laba (Rugi) Bersih 2024	-	-	-	4.039.826.145	4.039.826.145
Saldo tanggal 31 Desember 2024	16.600.000.000	1.680.000.000	4.326.900.543	4.609.458.346	27.216.358.888

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	4.039.826.145	2.588.797.530
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan Aset Tetap	280.399.677	99.832.059
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.974.992	4.356.247
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	1.899.533.160	249.201.113
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(15.625.049.284)	9.554.863.750
Penurunan (kenaikan) piutang	(20.756.211.780)	(34.430.517.797)
Penurunan (kenaikan) pembiayaan	(9.982.810.150)	(14.986.926.965)
Penurunan (kenaikan) pembiayaan ljarah	(5.499.911.451)	2.258.257.563
Penurunan (kenaikan) transaksi multijasa	579.723.968	209.444.518
Penurunan (kenaikan) pinjaman qardh	(4.166.666)	832.776
Penurunan (kenaikan) agunan yang diambil alih	-	353.187.558
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(1.453.471.239)	(748.652.997)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	85.539.524	(463.462.898)
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah	1.953.438.413	372.268.311
Kenaikan (penurunan) dana investasi tidak terikat	36.859.531.484	23.662.468.030
Kenaikan (penurunan) kewajiban kepada bank lain	2.225.548.818	11.739.591.828
Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain	1.724.225.708	1.673.253.977
Kenaikan kewajiban imbalan kerja	(66.599.763)	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(3.734.478.444)	2.136.794.602
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset tetap	(202.365.000)	(438.463.100)
Aset tidak berwujud	-	(13.000.000)
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	(202.365.000)	(451.463.100)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan (pengurangan) modal disetor	5.600.000.000	-
Penambahan (pengurangan) dana setoran modal	380.000.000	
Penambahan (pengurangan) cadangan	505.734.364	436.457.001
Penambahan (pengurangan) pembagian laba tahun lalu	(2.528.671.820)	(2.182.285.003)
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	3.957.062.544	(1.745.828.002)
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	20.219.100	(60.496.500)
Saldo awal kas	270.753.700	331.250.200
Saldo akhir kas	290.972.800	270.753.700

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Sumber dana ZIS		
• Zakat dari pihak ketiga bukan bank	137.060.613	120.165.659
• Zakat dari bank	126.199.707	82.343.383
• Infaq dan sadaqah		-
Jumlah sumber dana	263.260.320	202.509.042
Penggunaan dana ZIS		
• Disalurkan ke lembaga/pihak lain	150.561.234	-
• Disalurkan sendiri	132.935.853	131.124.014
Jumlah penggunaan dana	283.497.087	131.124.014
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	(20.236.767)	71.385.028
Sumber dana ZIS awal periode	213.804.840	142.419.812
Sumber dana ZIS akhir periode	193.568.073	213.804.840

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Sumber dana kebajikan		
· Infaq dan shodaqoh	2.459.173	2.223.671
· Pendapatan non halal	-	-
· Lain-lain	-	100.065
Jumlah sumber dana	2.459.173	2.323.736
Penggunaan dana kebajikan		
· Sumbangan	258.305	179.415
Jumlah penggunaan dana	258.305	179.415
Kenalkan (penurunan) sumber atas penggunaan	2.200.868	2.144.321
Sumber dana kebajikan awal periode	28.453.995	26.309.674
Sumber dana kebajikan akhir periode	30.654.863	28.453.995

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2024	2023
KOMITMEN			
Tagihan komitmen			
· Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik:		-	-
a. Bank		-	-
b. Lainnya		-	-
· Lainnya			
Kewajiban komitmen			
· Fasilitas pembiayaan bagi hasil yang belum ditarik:			
a. Bank		-	-
b. Lainnya		-	-
· Lainnya		-	-
KONTINJENSI			
Tagihan kontinjensi			
· Garansi (kafalah) yang diterima			
· Pendapatan dalam penyelesaian			
a. Murabahah	1.460.948.387	1.738.076.917	
b. Istishna	2.522.224		-
c. Multijasa	20.759.313		13.606.651
d. Sewa	409.320.369		235.403.940
e. Bagi hasil			-
f. Lainnya			-
· Lainnya			
Kewajiban kontinjensi			
· Aset produktif yang dihapusbukukan	62.466.161	62.466.161	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.